

The Effects of Emotional Intelligence, Self-Efficacy, and Online Learning on College Stress, with Motivation as an Intervening Variable (Study on Accounting Study Program Students at Muhammadiyah University of Sidoarjo)

[Pengaruh Kecerdasan Emosional, Self Efficacy dan Pembelajaran Daring Terhadap Stres Kuliah dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)]

Cynthia Tamara Surya¹⁾, Sigit Hermawan^{*2)}

¹⁾Mahasiswi Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: sigithermawan@umsida.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effect of emotional intelligence, self-efficacy, and online learning on college stress in accounting students directly and mediated by accounting student motivation. The sampling technique is probability sampling with a simple random sampling as many of as 149 students from the Accounting Study Program at the Muhammadiyah University of Sidoarjo. Structural Equation Modeling with SmartPLS version 3.2.9 was used to analyze the data in this study. The results of this research indicate that: Emotional intelligence and self-efficacy have no impact on college stress and are insignificant; online learning and motivation have a significant effect on college stress; emotional intelligence, self-efficacy, and online learning have a significant effect on motivation; motivation can mediate emotional intelligence on college stress; motivation can mediate self-efficacy towards college stress; motivation can mediate online learning against college stress.*

Keywords - Emotional Intelligence; Self Efficacy; Online Learning; College Stress; and Motivation

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, self efficacy dan pembelajaran daring terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi secara langsung dan dimediasi oleh motivasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi angkatan tahun 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik probability sampling dengan metode simple random sampling. Melalui rumus slovin sehingga sampel penelitian ini ditemukan 149 responden dari mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan program SmartPLS versi 3.2.9. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: kecerdasan emosional dan self efficacy tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap stres kuliah; pembelajaran daring dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap stres kuliah; kecerdasan emosional, self efficacy dan pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap motivasi; motivasi mampu memediasi kecerdasan emosional terhadap stres kuliah; motivasi mampu memediasi self efficacy terhadap stres kuliah; motivasi mampu memediasi pembelajaran daring terhadap stres kuliah.*

Kata Kunci - Kecerdasan Emosional; Self Efficacy; Pembelajaran Daring; Stres Kuliah; dan Motivasi

I. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, pendidikan merupakan hak dasar yang dapat dinikmati oleh setiap Warga Negara Indonesia. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensinya melalui proses belajar [1]. Pendidikan memegang peranan penting, dan tidak dapat dipisahkan oleh kehidupan setiap manusia, mulai dari anak-anak hingga dewasa dari semua lapisan masyarakat. Pendidikan dapat meningkatkan kualitas generasi muda saat ini agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman. Stres kuliah sering dialami oleh mahasiswa, karena mahasiswa belajar di lingkungan yang kompetitif dan harus menyesuaikan situasi dan prestasi akademik. Stres kuliah dapat menurunkan efektivitas akademik mahasiswa [2].

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi stres kuliah mahasiswa adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional sangat berperan penting dalam keberhasilan hidup karena tolak ukur keberhasilan tidak hanya dinilai dari

kecerdasan akal atau akademik melainkan dari kemampuan mengelola emosi. *Self-efficacy* adalah faktor lain yang dapat mempengaruhi stres kuliah mahasiswa. Percaya pada kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas akademik dapat meningkatkan upaya untuk mencapai tujuan. Mahasiswa harus menanamkan dalam diri keyakinan mampu memenuhi tuntutan tersebut.

Pembelajaran daring merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi stres kuliah mahasiswa. Terkait dengan kebijakan pemerintah untuk melakukan aktivitas di rumah (*stay at home*). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan surat edaran tentang penerapan pembelajaran jarak jauh secara daring dengan tujuan mencegah penyebaran Covid-19. Dengan adanya surat edaran tersebut, seluruh kegiatan pembelajaran telah beralih menjadi pembelajaran daring. Motivasi yang berhubungan erat dengan pendidikan adalah motivasi berprestasi. Konsep motivasi berprestasi awalnya dikemukakan oleh Murray. Murray membagi kebutuhan manusia kedalam tujuh belas kategori, diantaranya kebutuhan berprestasi. Menurut Murray, kebutuhan berprestasi adalah kebutuhan yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan prestasi terbaik, memecahkan masalah yang dihadapi serta mengerjakan tugas dengan baik

Berdasarkan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Covid-19 yang ditetapkan oleh Kemendikbud. Sistem pembelajaran di Perguruan Tinggi pada tahun ajaran 2020/2021 pada semua zona wajib menggunakan metode pembelajaran yang dilaksanakan secara daring [3]. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo adalah salah satu Perguruan Tinggi yang menerapkan dan melaksanakan sistem pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan fasilitas e-learning, zoom meeting, google meet dan whatsapp grup untuk memaparkan materi pembelajaran. Namun seiring berjalannya waktu terdapat berbagai kendala yang dialami oleh mahasiswa pada saat pembelajaran daring. Kendala yang dialami oleh mahasiswa yaitu koneksi jaringan internet terputus serta media yang kurang memadai sehingga mahasiswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik karena kurang memahami materi yang dipaparkan oleh dosen pengampu mata kuliah. Hal semacam ini yang dapat memicu adanya stres kuliah pada mahasiswa.

Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kuliah mahasiswa [4]. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dengan stres akademik pada siswa [5]. Namun, penelitian tersebut berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap stres kuliah [6] [7]. *Self-efficacy* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat stres akademik mahasiswa [8] Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *self efficacy* memiliki hubungan yang negatif dan signifikan dengan stres akademik mahasiswa [9]. Namun, penelitian tersebut berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara *self efficacy* dengan stres pada mahasiswa [10] [11]. Pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap stres akademik mahasiswa [12]. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran online terhadap stress akademik yang dialami siswa [13].

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dipaparkan diatas, dapat dilihat bahwa terdapat ketidak konsistenan hasil dari penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti kembali mengenai pengaruh kecerdasan emosional, self efficacy dan pembelajaran daring terhadap stres kuliah. Hasil penelitian yang tidak konsisten tersebut dikarenakan adanya variabel lain yaitu motivasi yang memediasi hubungan antara kecerdasan emosional, self efficacy dan pembelajaran daring dengan stres kuliah. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur)" [6]. Penelitian tersebut menggunakan variabel kecerdasan emosional sebagai variabel independen. Dalam penelitian yang dilakukan saat ini peneliti menambahkan variabel *self efficacy* dan pembelajaran daring sebagai variabel independen. Perbedaan lain dari penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian sebelumnya yaitu populasi dan sampel yang akan digunakan pada penelitian saat ini yaitu Mahasiswa Prodi Akuntansi angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan menggunakan program SmartPLS 3.2.9.

II. METODE

1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang terletak di Jl. Mojopahit 666-B Sidoarjo.

3. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo program studi Akuntansi angkatan 2018 sebanyak 237 mahasiswa. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *simple random sampling*. Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus Slovin sehingga sampel diperoleh sebanyak 149 responden.

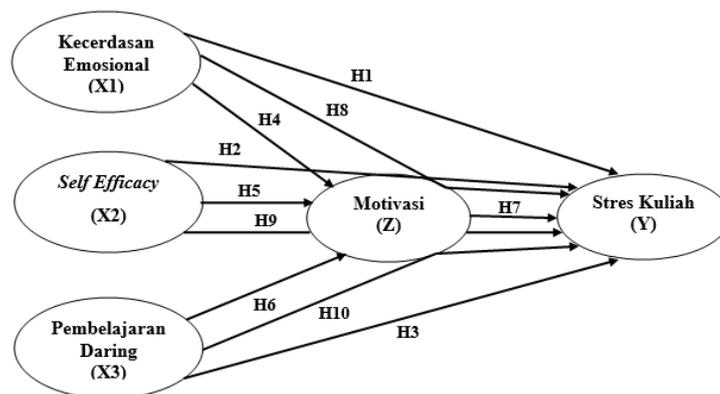
4. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat [14]. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional (X1), self efficacy (X2) dan pembelajaran daring (X3).
2. Variabel Dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen [14]. Adapun variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu stres kuliah (Y).
3. Variabel Intervening (Z) merupakan variabel yang berada di tengah atau variabel yang memediasi antara variabel independen dan variabel dependen [14]. Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini yaitu motivasi (Z).

5. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner melalui google form yang berisi daftar pernyataan secara terstruktur pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan 2018 dengan skala likert 1-5

6. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

7. Hipotesis

- H1 : Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Stres Kuliah
H2 : *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Stres Kuliah
H3 : Pembelajaran Daring berpengaruh terhadap Stres Kuliah
H4 : Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Motivasi
H5 : *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Motivasi
H6 : Pembelajaran Daring berpengaruh terhadap Motivasi
H7 : Motivasi berpengaruh terhadap Stres Kuliah
H8 : Kecerdasan Emosional dapat mempengaruhi Stres Kuliah dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening
H9 : *Self Efficacy* dapat mempengaruhi Stres Kuliah dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening
H10 : Pembelajaran Daring dapat mempengaruhi Stres Kuliah dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening

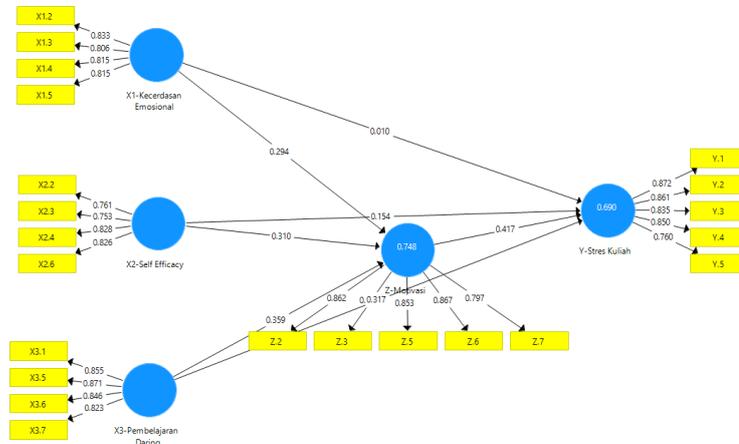
8. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis data PLS-SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan program SmartPLS 3.2.9. Analisis SEM terdiri dari analisis outer model dan analisis inner model, serta pengujian hipotesis (*bootstrapping*) melalui *path coefficient* dan *indirect effect*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Evaluasi Model Pengukuran

1. Outer Model (Model Pengukuran)



Gambar 2. Output SmartPLS

Outer model dilihat dengan cara melihat *convergent validity* (besarnya loading factor untuk masing-masing konstruk). *Convergent validity* adalah pengukuran berdasarkan nilai loading factor dari setiap indikator konstruk dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai loading factor dari outer model yang memiliki nilai > 0,7 maka dinyatakan valid, jika memiliki nilai < 0,7 maka dinyatakan tidak valid dan akan dieliminasi. Nilai AVE dinyatakan valid apabila > 0,5. Berdasarkan gambar output diatas, telah dilakukan eliminasi pada indikator yang tidak valid sehingga nilai loading faktor bernilai > 0,7 dan nilai AVE > 0,5. Maka data dari kecerdasan emosional, self efficacy, pembelajaran daring, stres kuliah dan motivasi memiliki validitas yang baik.

Terdapat cara lain yang digunakan untuk mengukur outer model yaitu dengan cara membandingkan nilai kuadrat AVE yang terdapat pada konstruk dengan hasil korelasi antara konstruk lainnya atau juga dapat disebut dengan *discriminant validity*. Berikut adalah hasil *discriminant validity* yang ditampilkan pada Tabel 1 Apabila nilai yang dihasilkan dari nilai kuadrat AVE lebih tinggi daripada hasil korelasi dengan konstruk lain maka disimpulkan bahwa konstruk tersebut memiliki tingkat *discriminant validity* yang baik dan telah memenuhi kriteria dari pengujian *discriminant validity*.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Akar AVE Dengan Korelasi antara Konstruk Lain

Variabel	X1-Kecerdasan Emosional	X2-Self Efficacy	X3-Pembelajaran Daring	Y-Stres Kuliah	Z-Motivasi	Keterangan
X1-Kecerdasan Emosional	0,817					Valid
X2-Self Efficacy	0,716	0,793				Valid
X3-Pembelajaran Daring	0,673	0,736	0,849			Valid
Y-Stres Kuliah	0,649	0,721	0,764	0,837		Valid
Z-Motivasi	0,758	0,785	0,785	0,794	0,851	Valid

Tahap selanjutnya yaitu pemeriksaan yang dilihat dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,6 dan memiliki nilai *composite reliability* > 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria dari pengujian reliabilitas, dan variabel dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik.

Tabel 2. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
X1-Kecerdasan Emosional	0,834	0,889	Reliabel
X2-Self Efficacy	0,802	0,871	Reliabel
X3-Pembelajaran Daring	0,871	0,912	Reliabel
Y-Stres Kuliah	0,892	0,921	Reliabel
Z-Motivasi	0,905	0,929	Reliabel

2. Inner Model (Model Struktural)

Tabel 3. R-Square dan Adjusted R-Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Y-Stres Kuliah	0,690	0,682
Z-Motivasi	0,748	0,743

R-Square (R²), digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Kategori nilai menunjukkan 0,75 (kuat), 0,50 (*moderate*) dan 0,25 (lemah). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R² (R-square) variabel stres kuliah (Y) sebesar 0,690, maka diartikan bahwa kontribusi variabel kecerdasan emosional (X1), *self efficacy* (X2), pembelajaran daring (X3) dan motivasi (Z) terhadap variabel stres kuliah (Y) sebesar 0,690 atau 69% dan sisanya sebesar 31% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kemudian, nilai R² (R-square) untuk variabel motivasi (Z) yang dijadikan sebagai variabel intervening sebesar 0,748, maka diartikan bahwa kontribusi kecerdasan emosional (X1), *self efficacy* (X2), pembelajaran daring (X3) terhadap variabel motivasi (Z) sebesar 0,748 atau 74,8%, dan sisanya sebesar 25,2% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai R-square variabel stres kuliah (Y) dan variabel motivasi (Z) masuk dalam kategori *moderate*.

B. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan melalui PLS *bootstrapping* dengan melakukan uji analisis hasil melalui *path coefficient* dan *indirect effect*. *Path Coefficient*, digunakan untuk menguji pengaruh langsung antara hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, hubungan variabel bebas dengan variabel intervening, dan hubungan variabel intervening dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis dilihat dari nilai T-statistic dan P-values dari setiap hipotesis yang diuji. Hipotesis dikatakan diterima jika memiliki nilai T-statistic > 1,96 (T-tabel) dengan tingkat signifikansi P-values < 0,05 atau 5%.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
X1-Kecerdasan Emosional -> Y-Stres Kuliah	0,010	0,013	0,080	0,122	0,903	Ditolak
X1-Kecerdasan Emosional -> Z-Motivasi	0,294	0,299	0,072	4,067	0,000	Diterima
X2-Self Efficacy -> Y-Stres Kuliah	0,154	0,156	0,105	1,461	0,145	Ditolak
X2-Self Efficacy -> Z-Motivasi	0,310	0,309	0,087	3,580	0,000	Diterima
X3-Pembelajaran Daring -> Y-Stres Kuliah	0,317	0,313	0,104	3,045	0,002	Diterima
X3-Pembelajaran Daring -> Z-Motivasi	0,359	0,356	0,076	4,707	0,000	Diterima
Z-Motivasi -> Y-Stres Kuliah	0,417	0,415	0,117	3,571	0,000	Diterima

Indirect Effect, digunakan untuk menguji pengaruh tidak langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melalui variabel intervening. Pengujian hipotesis dilihat dari nilai T-statistic dan P-values dari

setiap hipotesis yang diuji. Hipotesis diterima dan terjadi pengaruh mediasi jika memiliki nilai T-statistic > 1,96 (T-tabel) dengan tingkat signifikan P-values < 0,05 atau 5%.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Indirect Effect

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ((O/STDEV))</i>	<i>P Values</i>	Keterangan
X1-Kecerdasan Emosional -> Z-Motivasi -> Y-Stres Kuliah	0,123	0,125	0,048	2,575	0,010	Diterima
X2-Self Efficacy -> Z-Motivasi -> Y-Stres Kuliah	0,129	0,127	0,049	2,618	0,009	Diterima
X3-Pembelajaran Daring -> Z-Motivasi -> Y-Stres Kuliah	0,149	0,148	0,055	2,721	0,007	Diterima

Pembahasan

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh kecerdasan emosional terhadap stres kuliah. Nilai T statistik pada pengujian bernilai 1,222 lebih kecil dari nilai T-tabel 1,96 (T-statistic 1,222 < T tabel 1,96) dan nilai P-values sebesar 0,903 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (P-Value 0,903 > 0,05) dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap stres kuliah pada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Mahasiswa perlu meningkatkan kecerdasan emosional agar dapat mengendalikan emosi dengan baik dan mampu mengatasi tekanan yang dialami pada masa perkuliahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap stres kuliah mahasiswa [6] [7].

Pengaruh Self Efficacy terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh *self efficacy* terhadap stres kuliah. Nilai T statistik pada pengujian bernilai 1,461 lebih kecil dari nilai T-tabel 1,96 (T statistic 1,461 < T tabel 1,96) dan nilai P-values sebesar 0,145 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (P Value 0,145 > 0,05) dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap stres kuliah pada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Mahasiswa perlu dukungan dari orang tua beserta orang-orang terdekat untuk meningkatkan efikasi diri agar mahasiswa mampu untuk menghadapi tantangan pada perkuliahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara stres akademik dimasa pandemi covid-19 dengan *self-efficacy* pada mahasiswa [10] [11].

Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh pembelajaran daring terhadap stres kuliah. Nilai T statistik pada pengujian bernilai 3,045 lebih besar dari nilai T-tabel 1,96 (T-statistic 3,045 > T-tabel 1,96) dan nilai P-values sebesar 0,002 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (P-Value 0,002 < 0,05) dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap stres kuliah mahasiswa prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Stres kuliah terjadi karena perubahan proses pembelajaran. Pembelajaran daring perlu adanya dukungan, dari sarana dan prasarana, serta keterampilan dosen sehingga stres kuliah pada mahasiswa dapat dihindari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran daring terhadap stres akademik mahasiswa selama pandemi covid-19 [12] [13].

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi. Nilai T statistik pada pengujian bernilai 4,067 lebih besar dari nilai T-tabel 1,96 (T-statistic 4,067 > T-tabel 1,96) dan nilai P-values sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (P-Value 0,000 < 0,05) dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya jika mahasiswa memiliki kecerdasan emosional yang baik maka mahasiswa dapat memotivasi diri dan bertahan pada tekanan yang dialami begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa [15] [16].

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Motivasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi. Nilai T statistik pada pengujian bernilai 3,580 lebih besar dari nilai T-tabel 1,96 (T-statistic 3,580 > T-tabel 1,96) dan nilai P-values sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (P-Value 0,000 < 0,05) dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya semakin baik kemampuan efikasi diri seorang mahasiswa, maka motivasi belajar yang ditunjukkan akan semakin baik begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara efikasi diri terhadap motivasi belajar [17] [18].

Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi. Nilai T statistik pada pengujian bernilai 4,707 lebih besar dari nilai T-tabel 1,96 (T-statistic 4,707 > tabel 1,96) dan nilai P-values sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (P-Value 0,000 < 0,05) dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi covid-19 perlu adanya motivasi pada mahasiswa agar dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik agar tidak terdapat penurunan akademik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring memberikan pengaruh positif serta signifikan kepada motivasi belajar mahasiswa [19] [20].

Pengaruh Motivasi terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh motivasi terhadap stres kuliah. Nilai T statistik pada pengujian bernilai 3,571 lebih besar dari nilai T-tabel 1,96 (T-statistic 3,571 > T-tabel 1,96) dan nilai P-values sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (P-Value 0,000 < 0,05) dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap stres kuliah mahasiswa prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh stres kuliah begitupun sebaliknya stres kuliah dapat mempengaruhi motivasi belajar akan tetapi stres kuliah yang dikelola dengan baik akan menjadi suatu dorongan untuk motivasi belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap stres akademik pada mahasiswa [21]. Terdapat hubungan antara motivasi terhadap tingkat stress mahasiswa dalam penulisan tugas akhir (Skripsi) [22]. Terdapat hubungan yang signifikan antara stres dengan motivasi belajar pada Mahasiswa [23]. Serta terdapat hubungan yang signifikan antara stres akademik dan motivasi berprestasi pada mahasiswa yang bekerja sambil kuliah [24].

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Stres Kuliah dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh kecerdasan emosional terhadap stres kuliah dengan motivasi sebagai variabel intervening. Nilai T statistik pada pengujian bernilai 2,575 lebih besar dari nilai T-tabel 1,96 (T-statistic 2,575 > T-tabel 1,96) dan nilai P-values sebesar 0,010 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (P Value 0,010 < 0,05) dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dapat mempengaruhi stres kuliah dengan motivasi sebagai variabel intervening mahasiswa prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Keadaan emosi pada mahasiswa yang tidak stabil akan mengakibatkan beban pikiran bertambah, dengan adanya motivasi dapat mendorong mahasiswa untuk berhasil dan melaksanakan perkuliahan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif yang signifikan terhadap stres kuliah mahasiswa, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa dapat menekan dan mengurangi stres kuliah mahasiswa [4]. Serta terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap stres akademik pada mahasiswa [21].

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Stres Kuliah dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh *self efficacy* terhadap stres kuliah dengan motivasi sebagai variabel intervening. Nilai T statistik pada pengujian bernilai 2,618 lebih besar dari nilai T-tabel 1,96 (T-statistic 2,618 > T-tabel 1,96) dan nilai P-values sebesar 0,009 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (P-Value 0,009 < 0,05) dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* dapat mempengaruhi stres kuliah dengan motivasi sebagai variabel intervening mahasiswa prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Mahasiswa dengan keyakinan yang besar terhadap kemampuannya dan didukung dengan motivasi yang baik dalam mengatasi tekanan akan memiliki tingkat stres akademik yang rendah. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap stres akademik mahasiswa. Jika *self-efficacy* meningkat maka stres akademik akan menurun. Serta terdapat hubungan yang signifikan antara stres dengan motivasi belajar pada Mahasiswa [8] [23].

Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Kuliah dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh motivasi terhadap stres kuliah dengan motivasi sebagai variabel intervening. Nilai T statistik pada pengujian bernilai 2,721 lebih besar dari nilai T-tabel 1,96 (T-statistic 2,721 > T-tabel 1,96) dan nilai P-values sebesar 0,007 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (P-Value 0,007 < 0,05) dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dapat mempengaruhi stres kuliah dengan motivasi sebagai variabel intervening mahasiswa prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Stres kuliah terjadi karena adanya sistem pembelajaran yang berubah dari tatap muka menjadi pembelajaran secara daring, serta mahasiswa dituntut untuk memiliki kemandirian akademik. Maka dari itu mahasiswa perlu meningkatkan motivasi agar dapat mengikuti pembelajaran secara daring dengan semangat dan tanpa adanya keluhan karena dapat menjadi tolak ukur kemajuan dari hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran daring terhadap stres akademik mahasiswa selama pandemi covid-19. Pembelajaran daring perlu adanya dukungan baik dari sarana dan prasarana, maupun dari kesiapan dan keterampilan dosen sehingga stres akademik pada mahasiswa dapat dihindari [12]. Serta terdapat hubungan signifikan antara stres akademik dan motivasi berprestasi pada mahasiswa yang bekerja sambil kuliah. Dapat diartikan semakin rendah stres akademik maka semakin tinggi motivasi berprestasi pada mahasiswa yang bekerja sambil kuliah [24].

IV. SIMPULAN

Kecerdasan emosional dan *self efficacy* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap stres kuliah; pembelajaran daring dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap stres kuliah; kecerdasan emosional, *self efficacy* dan pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap motivasi; motivasi mampu memediasi kecerdasan emosional terhadap stres kuliah; motivasi mampu memediasi *self efficacy* terhadap stres kuliah; motivasi mampu memediasi pembelajaran daring terhadap stres kuliah.

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan maka saran yang dapat diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan mampu menambahkan variabel pada penelitian selanjutnya, dapat menambahkan jumlah sampel, menggunakan objek mahasiswa lain di luar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner secara melalui google form, peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan metode data wawancara sehingga informasi yang didapat lebih akurat dan lengkap.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya penelitian ini penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, khususnya Prodi Akuntansi. Serta juga tak luput dari ingatan atas dukungan dari orang tua, keluarga, sahabat dan rekan yang telah membantu hingga terselesaikannya penelitian ini

REFERENSI

- [1] C. dan W. P. Nadziroh, "Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan," *J. Konstitusi*, vol. 7, no. 1, pp. 181–212, 2010.
- [2] M. I. Burhanuddin, "Pengaruh Tingkat Kualitas Model Pembelajaran Daring Terhadap Tingkat Perceived Stress Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19," Universitas Islam Negeri, 2020.
- [3] Kemendikbud, "Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Covid-19: Satuan Pendidikan di Zona Kuning, Oranye dan Merah Dilarang Melakukan Pembelajaran Tatap Muka." Jakarta, 2020. [Online]. Available: <https://www.kemdikbud.go.id/main/files/download/d16ebb4e0e2245e>
- [4] D. A. Nafiati, "Lingkungan Belajar dan Kecerdasan Emosional Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Stres Kuliah Mahasiswa," *Cakrawala J. Penelit. dan Wacana Pendidik.*, vol. 9, no. 1, pp. 8–12, 2015.
- [5] D. R. P. Purwiantomo and D. Rusmawati, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Stres Akademik Pada Siswa Sma Islam Al Azhar 14 Semarang," *J. Empati*, vol. 9, no. 6, pp. 472–476, 2020.
- [6] T. A. Asmoro, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur)," UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR, 2013. [Online]. Available: http://eprints.upnjatim.ac.id/5671/1/file_1.pdf
- [7] D. W. Ningtyas, "Pengaruh Perilaku Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus: Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Petra Surabaya)," UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR, 2012.
- [8] S. Utami, A. Rufaidah, and A. Nisa, "Kontribusi Self-Efficacy Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19

- Periode April-Mei 2020,” *Ter. J. Bimbingan. dan Konseling*, vol. 4, no. 1, pp. 20–27, 2020, doi: 10.26539/teraputik.41294.
- [9] D. D. Sagita, D. Daharnis, and S. Syahniar, “Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa,” *Bikotetik (Bimbingan dan Konseling Teor. dan Prakt.*, vol. 1, no. 2, p. 43, 2017, doi: 10.26740/bikotetik.v1n2.p43-52.
- [10] R. I. Maulida and E. Darminto, “Hubungan Antara Stres Akademik Covid-19 , Self - Efficacy dan Motivasi Belajar di Sekolah Menengah Atas,” vol. 6, no. 2, pp. 261–272, 2022, doi: 10.26539/teraputik.621183.
- [11] M. Sulistyowati, “Hubungan Self Efficacy Dengan Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi,” UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG, 2016. [Online]. Available: file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v6n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.
- [12] F. Andiarna and E. Kusumawati, “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19,” *J. Psikol.*, vol. 16, no. 2, p. 139, 2020, doi: 10.24014/jp.v16i2.10395.
- [13] S. Rofiah, “Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Stres Akademik Siswa Di SMA Negeri 1 Kepanjen,” *J. Consulen. J. Bimbingan. Konseling dan Psikol.*, vol. 4, no. 1, pp. 41–47, 2021, doi: 10.36835/jcbkp.v4i1.970.
- [14] S. Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. 2016.
- [15] R. Nurlaeliah, T. Prasetyo, and W. Firmansyah, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Caringin,” *Edukasi*, vol. 13, no. 01, pp. 37–54, 2021.
- [16] T. Alkadri, L. D. Dahen, and R. Verawati, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri, Penguatan Positif, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Di SMAN 1 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan,” *J. Horiz. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 232–249, 2021.
- [17] Y. Puspitasari, B. B. Lasan, and A. J. Setiyowati, “Hubungan Dukungan Sosial dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMA,” *J. Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidik.*, vol. 1, no. 10, pp. 838–846, 2021, doi: 10.17977/um065v1i102021p838-846.
- [18] R. D. Yuliani, “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening,” vol. 6, no. 1, 2021.
- [19] F. F. Ardianti and B. Rosy, “Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas 12 otpk 2 di SMKN 1 Surabaya,” *EcoSocio J. Ilmu dan Pendidik. Ekon.*, vol. 5, no. 2, pp. 73–83, 2021, [Online]. Available: <http://194.59.165.171/index.php/ECS/article/view/710>
- [20] Y. I. Sari and N. Trisnawati, “Analisis Pengaruh E-Learning dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19,” *J. Kependidikan J. Has. Penelit. dan Kaji. Kepustakaan di Bid. Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, vol. 7, no. 2, p. 346, 2021, doi: 10.33394/jk.v7i2.3736.
- [21] R. A. Rahmawati, “Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Efikasi Diri Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Psikologi UIN Malang,” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, 2021.
- [22] S. B. Seto, M. T. S. Wondo, and M. F. Mei, “Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi),” *J. Basicedu*, vol. 4, no. 3, pp. 733–739, 2020, doi: 10.31004/basicedu.v4i3.431.
- [23] D. Lutfianawati, D. Dalfian, and M. M. Kahar, “Hubungan Stres Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2018,” *MAHESA Malahayati Heal. Student J.*, vol. 1, no. 2, pp. 92–100, 2021, doi: 10.33024/mahesa.v1i2.3763.
- [24] S. Indriyani and N. S. Handayani, “Stres Akademik Dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Bekerja Sambil Kuliah,” *J. Psikol.*, vol. 11, no. 2, pp. 153–160, 2018, doi: 10.35760/psi.2018.v11i2.2260.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.